

# Unpak Ikuti EASE Summer School 2025 di Guangxi, Jalin Riset Internasional

Rilis: 14 Juli 2025 | Oleh: Humas



**UNPAK** — East-Asian Association for Science Education (EASE) Summer School 2025 yang berlangsung pada tanggal 3 hingga 7 Juli 2025 di Guangxi Normal University, China, menjadi ajang bergengsi yang mempertemukan para ilmuwan dan mahasiswa dari berbagai negara di Asia.

Kegiatan ini menjadi wadah kolaboratif untuk berbagi pengetahuan, memperluas jejaring akademik, serta membangun kerja sama riset di bidang pendidikan sains dan STEM.

Summer School ini diikuti oleh para profesor dan mahasiswa S2/S3 dari berbagai institusi ternama, antara lain: The Education University of Hong Kong, South China Normal University, South Korea, Hiroshima University, Guangxi Normal University, Taiwan Normal University, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Pakuan, Universitas Mulawarman, Universitas Jember, Kasetsart University (Thailand), dan Hainan Normal University. Para peserta tidak hanya terlibat dalam diskusi ilmiah, tetapi juga dalam lokakarya, presentasi, dan penyusunan proposal riset kolaboratif lintas negara.

Universitas Pakuan dengan bangga mengirimkan perwakilannya dalam kegiatan internasional ini, yakni **Prof. Dr. Anna Permanasari, M.Si**, **Prof. Dr. Indarini Dwi Pursitasari, M.Si**,

dan Tiffany Safitri, S.Pd, mahasiswa program pascasarjana. Kehadiran tim dari Unpak menunjukkan komitmen kuat dalam pengembangan pendidikan sains yang berdaya saing global serta memperkuat posisi Unpak dalam kancah akademik internasional.

Salah satu capaian penting dari kegiatan ini adalah terbentuknya tim kolaborasi riset internasional yang digawangi oleh Tiffany Safitri bersama para mahasiswa dari negara-negara Asia lainnya. Tim tersebut terdiri dari Supranee Charoenwai (Thailand), Wu Yan (Hong Kong), Jieun Jeon (South Korea), Tang Chunli (China), dan Tiffany Safitri (Indonesia).

Tim lintas negara ini berhasil merancang proposal riset kolaboratif dengan judul: ***"Enhancing Critical Thinking Across Asia: Measuring the Impact of AI-Supported Socioscientific Issues (SSI) in STEM Education."***

Proposal tersebut mengangkat isu strategis dalam dunia pendidikan masa kini, yakni pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam mendukung pembelajaran isu-isu sosiosaintifik (SSI) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pendidikan sains di kawasan Asia, serta memperkuat pendekatan STEM yang berbasis pada pemecahan masalah kontekstual dan global.

Pengalaman berharga ini tidak hanya membuka wawasan baru bagi para peserta, tetapi juga menumbuhkan semangat kolaborasi lintas budaya dalam menjawab tantangan pendidikan abad ke-21. Universitas Pakuan terus mendorong sivitas akademik untuk aktif berpartisipasi dalam forum-forum ilmiah internasional sebagai bagian dari upaya menuju institusi pendidikan yang unggul dan berdaya saing global.

